

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan perekonomian di dunia secara global mendorong setiap negara untuk berusaha menghasilkan berbagai varian produk yang berupa barang maupun jasa dengan kualitas tinggi. Sejalan dengan perkembangan tersebut, setiap negara mulai memacu perkembangan dunia usahanya dengan lebih agresif dan penuh perhitungan agar dapat mengantisipasi dan mengamankan dengan baik. Dalam menjalankan sebuah kegiatan perusahaan dan pemerintahan dari suatu negara akan bebas memasuki suatu negara lain untuk melakukan transaksi dan perdagangan.

Indonesia merupakan negara potensial yang dapat menghasilkan berbagai komoditi-komoditi alam, maka Indonesia mempunyai potensi besar untuk dapat berperan sebagai pemasok komoditi tersebut khususnya daerah regional Indonesia. Berdasarkan hal ini, diperlukan sarana dan prasarana transportasi angkutan laut yang mampu memindahkan kebutuhan komoditi-komoditi alam tersebut dengan aman, utuh, dan tanpa ada keterlambatan dalam pemasokan atas persediaan suatu usaha. Pelabuhan sebagai infrastruktur transportasi laut mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis untuk pertumbuhan pembangunan nasional karena bagian dari mata rantai persediaan sistem transportasi dan logistik. Dalam hal ini, dibutuhkan pengelolaan pelabuhan secara efektif, efisien, dan profesional sehingga pelayanan menjadi lancar, aman, dan cepat serta mengoptimalkan semua potensi sumber daya yang dimiliki.

Pertumbuhan dunia usaha di bidang pelayaran semakin berkembang khususnya di wilayah jawa. Salah satu wilayah jawa yang memiliki pelabuhan khusus yang diperankan oleh Badan Usaha Pelabuhan (BUP) adalah provinsi jawa tengah tepatnya di kota Jepara. Merupakan salah satu gerbang perekonomian pemasok batu bara (*Coal Unloading*) sebagai energy

pembangkit listrik tenaga uap pada kawasan Jawa dan Madura, yang berpusat di Pembangkitan Listrik Tenaga Uap (PLTU) Tanjung Jati B Desa Tubanan Jepara-Jawa Tengah. Sehingga mempengaruhi banyaknya kegiatan kapal bulk cargo (kapal curah) bermuatan batu bara yang masuk dan singgah di perairan Jepara, untuk melaksanakan aktivitas kegiatan pembongkaran batu bara (*Coal Discharging*) di pelabuhan khusus tersebut.

Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Jawa 4 yang berlokasi di Tanjung Jati B desa Tubanan Kabupaten Jepara Jawa Tengah digadang akan menjadi kompleks PLTU terbesar di Asia Tenggara pada tahun 2021 mendatang. Dalam hal ini, seiring rampungnya unit jetty 5-6 yang berkapasitas 1.000x2 Megawatt (MW). Berdasarkan hal tersebut, entitas bisnis dibidang energi listrik merupakan salah satu perusahaan terkemuka di Indonesia yang senantiasa memperhatikan nilai-nilai *Good Corporate Governance (GCG)* termasuk dalam tanggung jawab terhadap lingkungan, baik secara fisik maupun sosial dalam setiap pengembangan usahanya. Dalam hal ini, keberadaan perusahaan di tengah masyarakat diharapkan mempunyai nilai tambah bagi kehidupan masyarakat sehingga komunitas dapat merasakan manfaat dari kehadiran perusahaan dilingkungan tersebut. Dalam hal ini, dibutuhkan sistem-sistem pengelolaan pelabuhan mengenai aktivitas pelayaran sebagai penunjang adanya kegiatan pembongkaran muatan batubara di pelabuhan khusus tersebut.

PT. Arpeni Pratama Ocean Line cabang jepara (2019) *Jetty Management* merupakan pengoperasian dermaga, pengadaan TKBM, penyediaan alat berat beserta operator, proses pembongkaran batu bara, bertanggung jawab penuh atas keselamatan dan keamanan dalam penanganan kapal selama berada di dermaga dan melaksanakan kegiatan *Loading/Discharging* muatan. Angkutan laut nasional yang melakukan kegiatan angkutan laut ke dan dari pelabuhan atau terminal khusus yang terbuka, wajib usaha agen pelayaran memberikan tugas yang mencakup kegiatan yaitu, mendapatkan jasa-jasa kepelabuhanan (labuh, tambat, tunda, dan pandu) yang diperlukan kapal, menunjuk perusahaan.

bongkar muat, menyelesaikan pengisian bahan bakar minyak (*bunker*), air tawar kebutuhan kapal, *Sparepart* kapal dan memberikan informasi yang diperlukan pemilik kapal serta laporan kedatangan dan keberangkatan kapal (LK3).

Setiap perusahaan dalam melakukan kegiatan bisnis memerlukan tatanan dan strategi yang mampu menempatkan perusahaan pada posisi yang terbaik, serta mampu berkembang. Seperti halnya PT. Arpeni Pratama *Ocean Line* Tbk Cabang Jepara yang merupakan perusahaan pelayaran *Joint Venture* dengan PT. PLN Persero (BUMN) dalam kontrak tertulis *Coal Shipping and Jetty Management Agreement* (CSJMA) dengan Contract Nomor. 001.PJ/613/UBP-TJB/2008 pada tanggal 25 Januari 2008. Berdasarkan hal tersebut, ada beberapa Skope Pekerjaan (*Scope of Work*) dari PT. PLN Persero yang diberikan kepada PT. Arpeni Pratama *Ocean Line* Tbk Cabang Jepara yaitu *jetty management* meliputi penyedia alat bongkar, *navigation*, ijin kepelabuhanan, aspek lingkungan, kapal tunda, *mobile crane*, dan plant operator.

PT. Arpeni Pratama *Ocean Line* cabang jepara selaku pengendalian transportasi kapal yang meliputi *Schedule Vessel, BunkerVessel, Additional Vessel dan Coal Supplier*, dalam pelayanan jasa keagenan dikawasan pelabuhan khusus Jetty 1 - 6 di PLTU Tanjung Jati B Jepara mempunyai kesempatan dalam memberikan pelayanan *jetty management* dalam pembongkaran batu bara, yang merupakan tugas dan tanggung jawab terhadap kepengurusan kapal tiba dan lepas sebagai kelancaran operasional PT. Arpeni Pratama *Ocean Line* cabang jepara. Dalam mengoptimisasikan operasional pelayanan *jetty*, dan mendukung kontinuitas operasional pembangkit dalam berlangsungnya kegiatan dipelabuhan, ada aspek hambatan yang harus diperhatikan yaitu lambatnya proses pembongkaran batu bara karena fender yang retak dan patah, tidak berfungsinya radio HT, dan cuaca yang kurang mendukung. Jadi hal yang harus kita lakukan yaitu menunggu email dan koordinasi dengan pihak yang terkait. Berdasarkan hal tersebut, dimaksudkan untuk memperlancar kegiatan dan menghindari kerugian atau *miss claim*, maka

dari itu dibutuhkan operasional pelayanan *jetty* yang terstruktur didalam kebijakan serta prosedur yang relevan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengambil pokok bahasan **“Pelayanan *Jetty Management* Dalam Menunjang Kelancaran Operasional PT. Arpeni Pratama *Ocean Line* Cabang Jepara ”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Perlunya *Jetty Management* dalam proses bongkar batu bara dan operasional PT. Arpeni pratama *ocean line* cabang jepara, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pelayanan *jetty management* sudah menunjang kelancaran operasional di PT. Arpeni Pratama *Ocean Line* cabang jepara?
2. Apa saja pelayanan *jetty management* yang dapat dilakukan dalam menunjang kelancaran operasional PT. Arpeni Pratama *Ocean Line* cabang Jepara?
3. Kendala apa saja yang menghambat proses pembongkaran batu bara PT. Arpeni Pratama *Ocean Line* sebagai *jetty management*?
4. Bagaimana skope pekerjaan *jetty management* PT. Arpeni Pratama *Ocean Line* cabang jepara?

## **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan**

### **1. Tujuan Penulisan**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penelitian bertujuan untuk :

- a. Untuk mengetahui apakah *jetty management* sudah menunjang kelancaran operasional di PT. Arpeni Prtama *Ocean Line* Tbk cabang jepara.
- b. Untuk mengetahui apa saja pelayanan yang diberikan *jetty management* dalam menunjng kelancaran operasional di PT. Arpeni Pratama *Ocean Line* Tbk cabang jepara.

- c. Untuk mengetahui kendala apa saja yang menghambat pembongkaran batu bara yang dilakukan oleh PT. Arpeni Pratama *Ocean Line* Tbk cabang jepara.
- d. Mengetahui skope pekerjaan yang dilakukan oleh *jetty management* di PT. Arpeni Pratama *Ocean Line* Tbk cabang jepara.

## 2. Kegunaan Penulisan

Penulisan ini diharapkan memberikan manfaat yang berarti bagi pihak-pihak yang terkait dengan dunia pelayaran, dunia keilmuan, dan pengetahuan serta bagi individu, antara lain:

### a. Bagi Penulis

Merupakan pengembangan ilmu pengetahuan yang telah didapat dalam perkuliahan dan berusaha menerapkan ke dalam praktek di perusahaan agar dapat membandingkan antara teori dengan kenyataan dilapangan. Selain itu penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi sebuah pengalaman penting sebagai dasar untuk masuk lingkungan kerja sesungguhnya.

### b. Bagi Instansi

Dapat menambah perbendaharaan pustaka dan diharapkan agar dapat terjadi suatu bentuk kerjasama yang berlangsung terus menerus.

### c. Bagi Pembaca

Supaya pembaca mendapatkan informasi dan data serta sebagai masukan dan sumber inspirasi untuk mengevaluasi dalam menentukan kegiatan demi mencapai perubahan yang bermanfaat bagi pembaca, sebagai gambaran umum tentang *jetty management* yang banyak orang tidak mengetahuinya.

## 1.4 Sistematika Penulisan

Untuk dapat diperoleh suatu penyusunan dan pembahasan karya tulis yang sistematis, terarah pada obyek masalah yang dipilih serta tidak bertentangan satu sama lain, maka penulis memberikan gambaran secara garis besar. Penulis membagi karya tulis yang akan dibuat menjadi 5 bab yang

terdiri dari beberapa sub bagian. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

#### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Dalam bab ini penulis membahas tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penulisan, dan Sistematika Penulisan yang dituangkan dalam penulisan ini.

#### **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini, berisi teori – teori yang digunakan dalam penyusunan karya tulis, baik teori yang berasal dari buku, jurnal ilmiah maupun media cetak dan online sesuai dengan judul karya tulis.

#### **BAB 3 METODE PENGUMPULAN DATA**

Gambaran umum objek observasi, berisi gambaran umum objek observasi (tempat observasi pada saat pelaksanaan praktek darat, dilengkapi dengan struktur organisasi dan gambaran kondisi perusahaan).

#### **BAB 4 PEMBAHASAN DAN HASIL**

Pembahasan dalam bab ini berisi tentang bagaimana cara pengumpulan data dan pemecahan masalah dari keseluruhan masalah yang ada di karya tulis ini secara detail dan jelas sesuai dengan apa yang menjadi pokok permasalahan.

#### **BAB 5 PENUTUP**

Penulis menguraikan tentang kesimpulan yang ditarik dari pembahasan masalah dalam karya tulis ini serta saran – saran yang berisikan pesan – pesan penting.

Daftar Pustaka

Lampiran